Jurnal Pengabdian Multidisiplin
Volume 6 Nomor 3, 2026
Kuras Institute
Scidac Plus

Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *E-flipbook* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Farisca Hariyani*, Sri Lestari, Naniek Kusumawati
Universitas PGRI Madiun, Indonesia
hariyanifarisca@gmail.com*

Abstrak

Kemampuan menulis teks prosedur merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Namun, kemampuan tersebut masih tergolong rendah karena proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *E-flipbook* terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* jenis *Non-Equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 38 siswa yang terdiri atas 20 siswa kelas eksperimen di SDN Sirapan 01 dan 18 siswa kelas kontrol di SDN Sirapan 02. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menulis teks prosedur berupa *pre-test* dan *post-test*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis *Independent Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 86,94, sedangkan kelas kontrol sebesar 81,94. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,109 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,028 dengan nilai signifikansi 0,042 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* berbantuan media *E-flipbook* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas V Sekolah Dasar. Model pembelajaran ini mampu mendorong siswa lebih aktif, kritis, serta membantu mereka menyusun teks prosedur secara runtut, logis, dan sistematis.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, *E-Flipbook*, Kemampuan Menulis, Teks Prosedur, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran penting di sekolah dasar yang membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan siswa dalam perkembangannya. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, termasuk berbicara, membaca, menulis dan mendengarkan sebagai dasar komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari (Mubin & Aryanto, 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat Ali (2020), yang mengatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa selain itu, guru berperan sebagai kunci utama yang mampu menerapkan strategi agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Artikel ini menggunakan lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License
© 2026 Penulis

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak akan pernah terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Agustin & Indihadi, 2020). Salah satu keterampilan utama yang perlu dikembangkan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi teks prosedur adalah kemampuan menulis teks prosedur. Melalui kemampuan ini, siswa dilatih untuk berpikir secara logis dan sistematis dalam menyusun setiap langkah (Aulia et al., 2025). Namun, berdasarkan kenyataan dilapangan kemampuan menulis teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sirapan masih belum cukup baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang ditemukan peneliti di SDN Sirapan pada siswa kelas V, diperoleh data bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia terutama materi teks prosedur belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini terlihat dari hasil *pre-test* siswa, dimana rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 65,56 dan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 60,83, yang masih berada dibawah nilai KKM yaitu 75. Salah satu kendala utama yang ditemukan dilapangan adalah kurangnya kemampuan menulis siswa terhadap materi yang sedang dipelajari, yang sering kali disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga masih bersifat ceramah, yang belum mendorong siswa untuk menemukan konsep mereka sendiri. Selain itu, media pembelajaran yang kurang interaktif dan tidak berbasis teknologi, sehingga siswa kurang tertarik dan cenderung cepat bosan. Akibatnya, pemahaman siswa tentang teks prosedur masih bermasalah, di mana hasil tulisan mereka masih ditemukan kesalahan berupa langkah yang tidak runtut atau penggunaan kalimat yang belum efektif (Aulia et al., 2025).

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang secara aktif mendorong siswa untuk menemukan konsep sendiri, yaitu melalui model *Discovery Learning*. Menurut Tanhara et al., (2023), model *Discovery Learning* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh untuk berfikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran dengan melalui proses pengamatan atau percobaan dari suatu permasalahan. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran di kelas terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (Eriansyah & Baadilla, 2023). Model *Discovery Learning* juga telah berhasil diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang optimal pada nilai pengetahuan dan keterampilan siswa (Jaya & Darmayanti, 2022).

Model *Discovery Learning* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar, termasuk pada materi teks prosedur. Akan tetapi perlu dipadukan dengan media ajar yang inovatif, seperti *E-flipbook* karena penggunaan media *E-flipbook* telah berhasil terhadap kemampuan menulis siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar yang meningkat (Haliim & Purwati, 2024). Penerapan media *E-flipbook* dapat menarik minat belajar siswa karena menyajikan langkah-langkah teks prosedur secara visual dan jelas, serta mampu meningkatkan motivasi dan interaksi pembelajaran di kelas (Nisa & Purwati, 2024). Media *E-flipbook* ini juga dinilai sangat praktis dan efektif untuk pembelajaran bahasa Indonesia materi teks prosedur pada siswa kelas V Sekolah Dasar (Asmariadi et al., 2024).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti merasa terdorong untuk meneliti lebih dalam tentang penerapan model *Discovery Learning* berbantu media *E-flipbook* terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Peneliti yakin bahwa penerapan ini dapat menjadi solusi yang efektif, karena bersifat menyenangkan serta membantu siswa mengaitkan materi teks prosedur dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Pengaruh Model *Discovery Learning* berbantuan Media *E-flipbook* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar".

METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen semu *(Quasi Eksperimental Design). Quasi Eksperimental Design* yang digunakan pada peneliti jenis *Non-Equivalent Contol Grup Design*. Pada sampel ini kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara acak. Peneliti memilih pendekatan ini karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *E-flipbook* terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di SDN Sirapan 01 dan SDN Sirapan 02. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Total sampel pada penelitian ini adalah 38 sampel yang terdiri dari 2 kelas yaitu 20 siswa di SDN Sirapan 01 dan 18 siswa di SDN Sirapan 02. Pada penelitian ini sudah melewati tes validasi oleh siswa dari SD lain yaitu, SDN Jatirejo. Pada penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan perhitungan mean dan *standar deviation*, uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bedasarkan hasil penelitian validitas, peneliti melakukan pengolahan data hasil perolehan di uji dengan perangkat lunak SPSS 23.0 *For Windows* untuk melakukan pengujian validitas instrument tes. Nilai r tabel yang digunakan untuk sampel 20 siswa adalah sebesar (0,444). Berdasarkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 item yang tidak memenuhi kriteria validitas berdasarkan nilainya r hitung < r tabel (0,444). Sementara 20 item yang valid dan sesuai untuk keperluan penelitian dengan nilai r hitung > r tabel (0,444). Dengan demikian, instrumen penelitian yang terdiri dari 20 butir soal valid dapat digunakan dalam penelitian karena memenuhi syarat validitas atau layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Jumlah Butir (N of Items)
.838	30

Berdasarkan Tabel 1, hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa memperoleh nilai α = 0,838. Artinya butir-butir soal dalam instrumen tersebut dikategorikan reliabel atau yang memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya sebagai alat uji dalam penelitian.

Peneliti selanjutnya menguraikan data yang dikumpulkan dari hasil temuan pada SDN Sirapan 01 (eksperimen) dan SDN Sirapan 02 (kontrol) menggunakan skor *pre-test* dan *post-test*. Pada Temuan penelitian menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* berbantuan media *E-flipbook* mempengaruhi kemampuan menulis teks prosedur di kelas V Sekolah Dasar. Pada hasil ini berkaitan dengan nilai pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang terdapat pada susunan tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Deskriptif *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistic		
Statistik	***Pre-test* Kelas Eksperimen**	***Pre-test* Kelas Kontrol**
Mean	65,56	60,83
Median	65,00	60,00
Variance	64,379	44,853
Std. Deviation	8,024	6,697
Minimum	50	50
Maximum	75	70
Range	25	20
Interquartile Range	15	10

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa memperoleh skor *pre-test* dengan rata-rata sebesar 65,56 dan *standar deviation* 8,024. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa di kelas ini adalah 75, dan nilai terendah yang tercatat adalah 50. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi nilai di kelas eksperimen tersebut seimbang dan mendekati nilai rata-rata.

Sementara itu, kelas kontrol yang terdiri dari 18 siswa memperoleh nilai rata-rata 60,83 dengan *standar deviation* (simpangan baku) 6,697. Nilai tertinggi adalah sesuaikan 70, juga terdapat nilai terendah sesuaikan 50. Meskipun rentang nilai kedua kelas mendekati, kelas eksperimen mempunyai rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 3. Hasil Deskriptif *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistic		
Statistik	***Post-test* Kelas Eksperimen**	***Post-test* Kelas Kontrol**
Mean	86,94	81,94
Median	85,00	82,50
Variance	47,467	53,350
Std. Deviation	6,890	7,304
Minimum	75	70
Maximum	100	100
Range	25	30
Interquartile Range	8	10

Berdasarkan data pada Tabel 3, kelas eksperimen yang beranggotakan dari 20 siswa memperoleh hasil *post-test* dengan rata-rata skor sebesar 86,94 dan *standar deviation* sebesar 6,890. Nilai maximum yang diraih siswa di kelas eksperimen adalah 100, sementara nilai minimum yang diperoleh adalah 75. Ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam kemampuan menulis teks prosedur setelah menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *E-flipbook*.

Pembahasan

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan pelaksaan *pre-test* kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks prosedur sebelum perlakuan *(treatment)* diberikan. Hasil *pre-test* menunjukkan bawa siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa memperoleh rata-rata nilai 65,56. Sementara itu, siswa kelas kontrol dengan jumlah 18 siswa memperoleh rata-rata nilai 60,83. Setelah pelaksaan *pre-test*, peneliti memberikan perlakuan *(treatment)* pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan

media *E-flipbook*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan ceramah yang didukung media pembelajaran konvensional.

Kemudian hasil dari pemberian perlakuan *(treatment)* diukur dengan menggunakan tes akhir *(post-test)*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa skor *post-tes*t siswa kelas eksperimen dengan total 20 siswa memperoleh rata-rata nilai 86,94. Adapun kelas kontrol yang terdiri 18 siswa memperoleh nilai rata-rata 81,94. Berdasarkan dari rata-rata nilai yang diperoleh perbandingan nilai rata-rata antara kedua kelompok mengindikasikan bahwa siswa pada kelas eksperimen mencapai hasil yang baik dan juga mengalami peningkatan, dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dengan demikian, hasil skor *Pre-test* dan *Post-test* yang telah dikumpulkan untuk acuan pada uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik *Independent Sample T-Test* melalui aplikasi SPSS 23.0 *For Windows*. Sebelum pengujian dilakukan, terlebih dahulu hasil perolehan data akan di uji normalitas dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang hasilnya menunjukkan distribusi data normal. Kemudian, dilanjutkan dengan pengujian homogenitas pada kedua kelas, memperoleh data kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui homogen, berdasarkan hasil pengujian homogenitas yang dilakukan pada kedua kelas tersebut.

Berdasarkan perolehan data yang sudah di analisis dengan pengujian *Independent sampel t-test* melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 23.0 menunjukkan bahwa taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan (df) = (n1+n1) -2= (20+18) - 2 = 36 dihasilkan nilai t hitung 2,109 > t tabel 2,028. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan hasil pengujian, hipotesis nol (Ho) ditolak, dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Artinya, perbedaan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks prosedur lebih tinggi pada siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Namun, penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *E-flipbook* di kelas eksperimen terbukti meningkatkan keaktifan serta efektivitas belajar siswa, khususnya dalam aspek menulis teks prosedur. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dan mampu memahami struktur, kaidah kebahasaan serta kemampuan menyusun langkah-langkah yang urut, logis dan jelas. Kombinasi antara model *Discovery Learning* dan media *E-flipbook* berfungsi sebagai alat bantu visual dan auditif yang mendukung proses pembelajaran, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian menulis teks prosedur di kelas V. Disisi lain, pada kelompok kontrol yang mengikuti proses belajar dengan metode konvensional juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menulis teks prosedur, tetapi tidak seoptimal kelas eksperimen.

Dari penelitian ini dapat memperlihatkan bahwa model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan media *E-flipbook* mampu mendorong siswa pada kemampuan menulis teks prosedur secara signifikan. Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur ini mencakup kemampuan siswa dalam memahami struktur, kaidah kebahasaan serta kemampuan menyusun langkah-langkah yang urut, logis dan jelas. Sejalan dengan penelitian Tanhara et al., (2023), SDN Situ Gede 2 Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan model *Discovery Learning* sebagai strategi utama untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas V. Siswa dalam kelas eksperimen mendapat perlakuan menggunakan model *Discovery Learning*, sedangkan kelas kontrol diajarkan secara konvensional. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang mendapat perlakuan menggunakan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan kemampuan menulis teks prosedur yang signifikan. Penggunaan model *Discovery Learning* memungkinkan siswa lebih aktif, sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Pada penelitian Jaya & Darmayanti, (2022), bahwa penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur memperoleh kategori "sangat baik". Hasil tersebut menunjukkan bahwa model ini efektif digunakan untuk membantu siswa memahami sekaligus menghasilkan teks prosedur dengan lebih baik.

Secara umum, berbagai penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Yuliana (2018), yang menyatakan bahwa model *Discovery Learning* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan menemukan informasi secara mandiri, siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran sehingga hasil belajar mereka mengalami peningkatan, baik pada jenjang sekolah dasar maupun tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Penelitian ini juga sejalan dengan Aji, (2022), mengungkapkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* tidak hanya berdampak pada kemampuan menulis, tetapi juga mampu meningkatkan keterampilan komunikasi lisan siswa. Dengan keterlibatan siswa yang lebih aktif selama pembelajaran, mereka menjadi lebih berani menyampaikan ide dan pendapatnya. Selain itu juga didukung oleh penelitian Eriansyah & Baadilla, (2023), pada siswa kelas V SDN Srengseng Sawah 11. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berbeda halnya dengan Afifah et al., (2023), menggunakan desain *quasi eskperimen*, peneliti membandingkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *E-flipbook* dan kelas kontrol menggunakan pendekatan konvensional. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan skor *post-test* yang signifikan pada kelas eksperimen.

Media *E-flipbook* juga mampu memberikan kontribusi dalam menarik perhatian siswa dan memudakan mereka melihat proses teks prosedur secara nyata melalui video serta dapat menyusun teks prosedur dengan runtut dan jelas. Di sisi lain, penggunaan media *E-flipbook* juga telah banyak terbukti memberikan manfaat dalam proses pembelajaran. Menurut Haliim & Purwati, (2024), menyatakan bahwa media *E-flipbook* tergolong efektif karena dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Namun, menurut Hapsari et al., (2023), melihat dari efektivitas media tersebut dari aspek yang berbeda. Mereka menyebutkan bahwa media *E-flipbook* termasuk media yang valid dan praktis karena dirancang dengan tampilan yang menarik serta dilengkapi gambar, audio, dan video yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Keunggulan tersebut membuat media *E-flipbook* memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, penelitian menurut Nisa & Purwati, (2024), menemukan bahwa penggunaan media *E-flipbook* mampu meningkatkan motivasi siswa dalam menulis serta menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Media ini juga membantu siswa memahami struktur teks prosedur sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar menulis mereka. Di perkuat dengan Haryanti & Rukmi (2023), di SDN Baosan Kidul. Menggunakan media *E-flipbook* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur di kelas V Sekolah Dasar. Hasil yang serupa juga ditunjukkan oleh Purnomo et al., (2024), yang menyatakan bahwa penggunaan *E-flipbook* dapat meningkatkan prestasi akademik, motivasi belajar, serta keterampilan abad ke-21 siswa. Dari sisi implementasi, media ini dapat mendukung kurikulum berbasis teknologi melalui penguatan kompetensi digital guru. Dengan tampilan yang menarik dan fleksibel, *E-flipbook* dinilai mampu menjadi alternatif pembelajaran modern yang dapat menggantikan pendekatan konvensional serta mempersiapkan generasi yang siap menghadapi perkembangan teknologi.

Meskipun demikian, hasil temuan ini bahwa penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media *E-flipbook* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur di kelas V Sekolah Dasar. Hasil studi ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya yang menegaskan bahwa pengaruh model *Discovery Learning* dalam kegiatan pengajaran teks prosedur. Namun, penelitian ini menyajikan pada pemanfaatan model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan media *E-flipbook* sebagai penguat visual, yang secara efektif membantu siswa dalam memahami struktur, kaidah

kebahasaan serta kemampuan menyusun langkah-langkah yang urut, logis dan jelas. Penerapan ini di SDN Sirapan 01 memberikan dampak positif dalam pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, nyata, dan terstruktur. Berbeda dengan penerapan di SDN Sirapan 02 menggunakan metode pembelajaran konvensional yang cenderung ceramah dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dapat mendorong siswa dengan lebih efektif dan relevan untuk meningkatkan kemampuan menulis di jenjang Sekolah Dasar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menegaskan pengaruh model *Discovery Learning* sebagaiamana telah dibuktikan dalam temuan sebelumnya, tetapi juga menghadirkan kebaruan melalui pemanfaatan media *E-flipbook* sebagai penguat visual, yang memberikan kontribusi nyata terhadap proses pembelajaran yang dialami siswa agar lebih bermakna dan sistematis bagi siswa kelas V SD.

KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media *E-flipbook* berpengaruh pada siswa kelas V Sekolah Dasar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur. Skor rata-rata kedua kelas dibandingkan untuk menggambarkan hal ini. Siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *E-flipbook* memiliki skor rata-rata kemampuan menulis teks prosedur sebesar 86,94. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh skor 81,94 untuk aktivitas belajar menggunakan pendekatan ceramah dengan media konvensional. Dalam pengujian hipotesis menggunakan Teknik *Independent Sampel T-Test* dihasilkan nilai thitung 2,109 > ttabel 2,028. Temuan ini mendukung gagasan bahwa kedua kelas tersebut berbeda secara signifikan satu sama lain. Pada temuan ini juga menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media *E-flipbook* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, kepala sekolah, guru, dan siswa SD Negeri Sirapan yang telah memberikan izin, dukungan, serta membantu pelaksanaan penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan dukungan sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, R. N., Sa'adah, S., & Maryanti, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Sistem Imunitas Melalui Model Discovery Based Unity of Science (DBUS) Berbantu Media E-Flipbook Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Jurnal Inovasi Pendidikan, 1(2), 82–100. Google Scholar

Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(2), 83–92. Google Scholar

Aji, S. M. W. (2022). The Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Lisan Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Pendagogia: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(2), 157–165. Google Scholar

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 35–44. Google Scholar

Asmariadi, A. I., Aprimadedi, A., & Nuranisa, I. (2024). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Teks Prosedur pada Siswa Kelas V SDN 07 Sitiung. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(4), 4895–4908. Google Scholar

Aulia, H., Chandra, C., & Kharisma, I. (2025). ANALISIS MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. Frontiers in Veterinary Science, 13(1), 1–16. Google Scholar

Eriansyah, Y., & Baadilla, I. (2023). Model discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan, 2(3), 151–158. Google Scholar

Haliim, F. N., & Purwati, P. D. (2024). PENERAPAN E-FLIPBOOK BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MENULIS SUKU KATA SISWA KELAS I. 5(5), 3588–3602. Google Scholar

Hapsari, H. T., Riyadi, R., & Budiharto, T. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis e-flipbook melalui canva pada materi satuan waktu untuk peserta didik kelas III sekolah dasar. Didaktika Dwija Indria, 11(4). Google Scholar

Haryanti, A. T., & Rukmi, A. S. (2023). Pengembangan Media E-Flipbook untuk Keterampilan Menulis Teks Informatif. Penelitian Pendidikan Guru SSekolah Dasar, 11, 1818–1829. Google Scholar

Jaya, K. A. K. I., & Darmayanti, A. M. I. (2022). Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Tunanetra pada Era New Normal. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 12(2), 155–167. Google Scholar

Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(03), 554–559. Google Scholar

Nisa, A. W., & Purwati, P. D. (2024). Penerapan E-Flipbook Berbantuan Media Wordwall untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. 10. Google Scholar

Purnomo, P. E. A., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2024). Peran Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Abad 21. Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran, 4(3), 2001–2015. Google Scholar

Tanhara, A., Santa, & Dwiastuti, S. R. (2023). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(2), 2352–2361. Google Scholar

Yuliana, N. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajaran Peserta didik Di Sekolah Dasar. PPs Universitas Pendidikan Ganesha JIPP, 2(April), 21–28. Google Scholar